

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya**

Pada tanggal 1 Januari 1970, didirikan SMP Swasta yang diberi nama SMP Persiapan Negeri, satu-satunya SMP Swasta di kecamatan Wonocolo Surabaya. Pendiri sekolah ini terdiri dari guru-guru Proyek Perintis Sekolah Pembangunan (PPSP) Ketintang Wonocolo Surabaya.

Kemudian pada bulan Agustus 1971, Kepala Sekolah dan Dewan guru harus mencari kelas tambahan untuk kelas 3. Hasil musyawarah memutuskan meminjam SD Negeri Ketintang, karena Kepala SD berkeberatan menampung maka Kepala SMP Persiapan menghubungi ketua yayasan Bhayangkari (Ibu Soemarsono) yang ternyata menyambut baik gagasan kepala SMP Persiapan, dengan syarat seluruh siswa kelas 1 dan 2 ditempatkan di lokal SD Bhayangkari dan nama sekolah diganti menjadi SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya dan masuk sore pukul 13.00 sampai dengan pukul 17.45 WIB.

Sehingga, sejak tanggal 3 Januari 1973, secara resmi SMP Persiapan menjadi SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya yang beralamat di Jln. Jend

Ahmad Yani 30 – 32 Surabaya. Kepala Sekolah diangkat dari anggota Polri Aktif yaitu Lettu Pol. Moeljono BA.

Dengan demikian SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya adalah sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Kepolisian yang sangat mengedepankan kedisiplinan. Dengan Visi “Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa, Berwawasan Seni, Iptek, Berpijak Pada Budaya Bangsa serta “dan didukung dengan tenaga kependidikan yang professional serta letak sekolah yang sangat strategis, serta sarana prasarana yang sangat memadai, siap mencetak generasi yang disiplin dan berkompeten.

SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya, juga sangat mengedepankan penanaman nilai moral dan kaidah agama. Hal ini dibuktikan dengan Kurikulum Muatan Lokal BTKD (Baca Tulis Kitab suci dan Do'a) sebuah mata pelajaran yang mengajarkan siswa tentang membaca dan menulis serta menghafal do'a sehari-hari serta syariat-syariat agama. Selain itu sesudah do'a awal pelajaran dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek yang dipimpin oleh Bapak/Ibu guru pengajar jam pertama. Bagi siswa yang beragama Islam diajibkan mengikuti sholat dhuhur berjama'ah sepulang sekolah (sesudah do'a pulang), setiap hari jum'at juga dilaksanakan sholat jum'at berjama'ah di sekolah. Kebijakan lain sebagai bukti bentuk komitmen sekolah adalah seragam sekolah lengan panjang dan bawahan panjang bagi siswa perempuan

sera celana panjang bagi siswa laki-laki menunjukkan bahwa SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya berkomitmen pada Visi yang sudah disepakati. Penanaman moral pada siswa dibuktikan dengan jabat tangan/salaman setiap pagi dengan bapak/ibu guru dan karyawan sebelum masuk kelas.

Sebagai bentuk nyata pengembangan kompetensi siswa, SMP Bhayangkari 1 Surabaya mewadahi bakat minat serta kompetensi siswa dalam bentuk ekstra kurikuler yang beragam. Melalui wadah ekstrakurikuler ini siswa Bhayangkari diharapkan benar-benar bisa mengeksplor dan mengembangkan bakat dan minat yang sudah dimiliki dengan harapan pada akhirnya bisa diaplikasikan dalam kehidupan siswa. Pengembangan kompetensi siswa lain yaitu dalam wadah kegiatan PPLS (Pelatihan Pendidikan Life Skill), kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu dengan bimbingan dari para guru yang berkompeten di bidangnya.<sup>87</sup>

Berikut beberapa nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat mulai awal pendirian sampai pada saat ini:

Tahun 1972 – 1973	Bapak Moeljono, BA (Polri)
Tahun 1973 – 1974	Bapak Koesnan, BA (Polri)
Tahun 1974 – 1976	Ibu Soemarsono

---

<sup>87</sup> *Buku Panduan sekolah untuk Siswa*

Tahun 1976 – 1978	Bapak Agus Rahmad, BA
Tahun 1978 – 1993	Bapak Moedjiadi, BA
Tahun 1993 – 1994	Ibu Soelistyah, BA
Tahun 1994 – 1998	Bapak Drs. Rusli Dja'far
Tahun 1998 – 2005	Bapak Drs. Achmad Arif
Tahun 2005 – 2007	Bapak Drs. Kusanto
Tahun 2007 – sekarang	Bapak Agus Setijarto, S.Pd

## **2. PROFIL SMP KEMALA BHAYANGKARI 1 SURABAYA**

1. Nama Sekolah : SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya
2. Alamat : Jl. A. Yani 30 – 32 Surabaya  
Kecamatan : Gayungan  
Kab/Kota : Surabaya  
Provinsi : Jawa Timur
- No. Telp /HP/fax : 031 8282986/031 8294102
3. NSS/NSM/NDS : 204056004101
4. Akreditasi : Terakreditasi A Skor : 94
5. Tahun didirikan : 1972

6. Kepemilikan Tanah (Swasta) : Yayasan Kemala Bhayangkari
  - a. Luas tanah : 3.870 m<sup>2</sup>
  - b. Lantai : 2
7. Status Bangunan : Yayasan Kemala Bhayangkari
  - a. Luas Tanah Terbangun : 2.280 m<sup>2</sup>
  - b. Luas Lantai Atas Siap Bangun: 486 m<sup>2</sup>
8. Website : [www.smp-kml-bhayangkari1sby.sch.id](http://www.smp-kml-bhayangkari1sby.sch.id)

**VISI DAN MISI SMP KEMALA BHAYANGKARI 1 SURABAYA**

**VISI :**

Unggul dalam prestasi berdasarkan Iman dan Taqwa, berwawasan seni, IPTEK, berpijak pada budaya bangsa.

**MISI :**

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
2. Menumbuhkan semangat berprestasi kepada warga sekolah.
3. Membangun komunitas pendidikan yang bertanggungjawab, disiplin, produktif, nasionalis, serta mencintai lingkungan hidup, kebudayaan dan keindahan.
4. Mempersiapkan peserta didik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
5. Mewujudkan pendidikan yang terpadu dan berkesinambungan.

6. Melaksanakan manajemen pendidikan yang profesional dengan infrastruktur yang memadai.

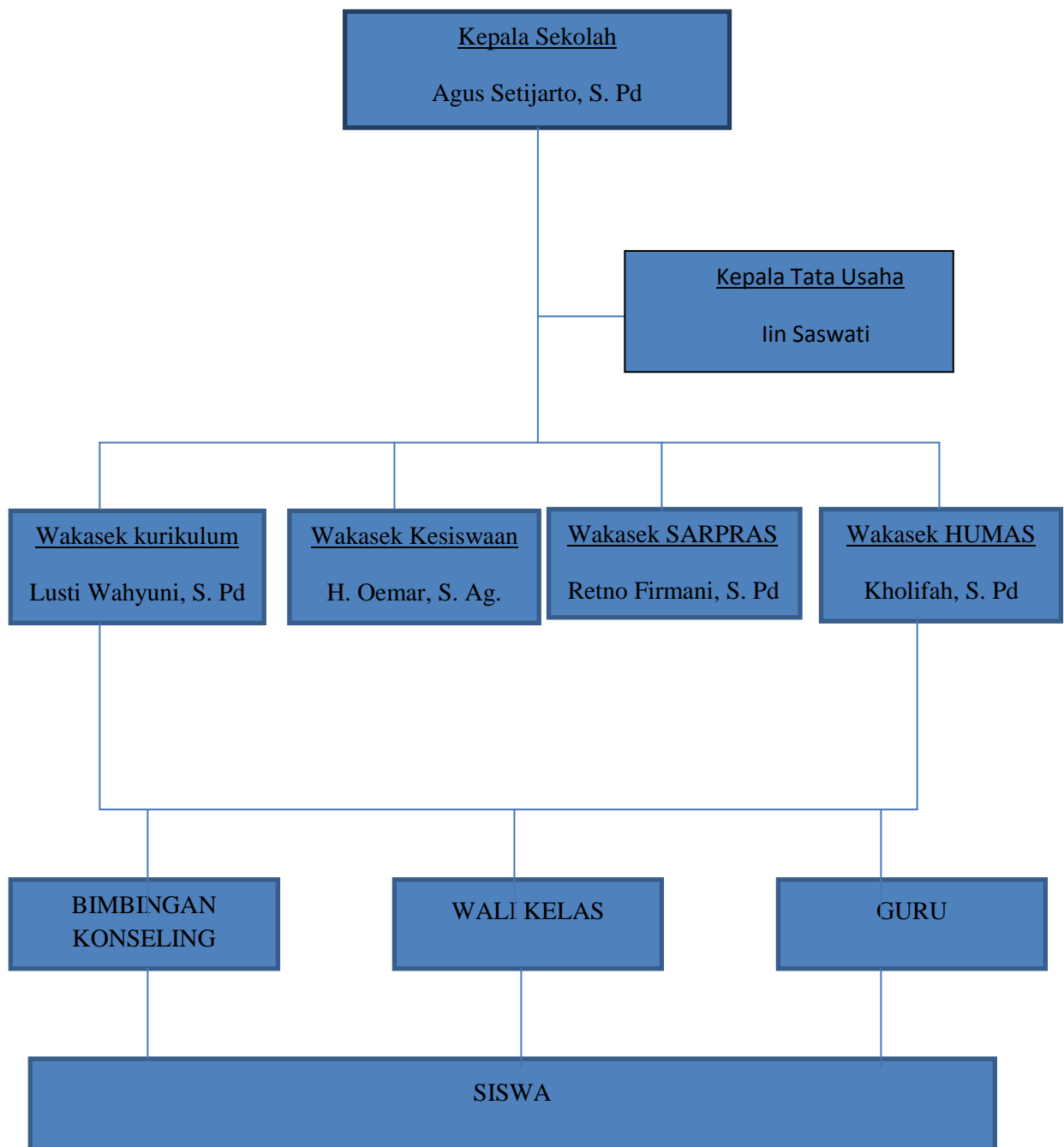
**MOTTO :**

**“BERDISIPLIN MENUJU PRESTASI”**

### 3. Struktur Organisasi Sekolah.

#### STRUKTUR ORGANISASI

#### SMP KEMALA BHAYANGKARI 1 SURABAYA







1.	Ipa	0	0	5	0	0	0	0	0	5
2.	Matematika	1	1	3	0	0	0	0	0	5
3.	Bahasa indonesia	0	0	2	1	0	0	0	0	3
4.	Bahasa inggris	0	0	4	0	0	0	0	0	4
5.	Pendidikan agama	0	1	4	1	0	0	0	0	6
6.	Ips	0	0	3	1	0	0	0	0	4
7.	Penjasorkes	0	0	3	0	0	0	0	0	3
8.	Seni budaya	0	0	2	0	0	0	0	0	2
9.	Pkn	0	0	2	1	0	0	0	0	3
10.	Tik/keterampilan	0	1	2	0	0	0	0	0	3
11.	BK	0	0	2	1	0	0	0	0	3
12.	Lainnya:									
	a. Bhs. Daerah	0	0	1	0	0	0	0	0	1
	b. ....									
	Jumlah	1	3	34	5	0	0	0	0	42

Secara rinci berikut adalah nama-nama guru-guru atau tenaga pengajar yang ada di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya:

Tabel 4.2

## Nama-nama Guru dan Mata Pelajaran yang diampu

No.	Nama	Mata Pelajaran
1.	Agus Setijarto, S. Pd	Bahasa Inggris
2.	I Putu Yasa, B.A	Pend. Agama Hindu/Btkd
3.	Wahyudin. S., B.A	Ketrampilan Elektro
4.	Jumainur, S. Pd	IPS
5.	Retno Firmani, S. Pd	IPS
6.	Trimurti W., S. Pd, M. Pd	IPS
7.	Kartini, S. Pd	Bahasa Indonesia
8.	Sulastri, S. Pd, M.M	Bahasa Indonesia
9.	Lusti Wahyuni, S. Pd	IPA/Biologi
10.	Dra. Ana Trissanty, M. Pd	PKn
11.	Drs. H. Djoni Sugiharto	Ket. Pembukuan
12.	Kholifah, S. Pd.	Bahasa Daerah
13.	Dra. Hj. Faizah	Pend. Agama Islam/BTKD
14.	Purwantini, S. Pd	PKn
15.	Siti Nur Azizah, S. Pd	Bahasa Inggris
16.	Moh. Aly, S. Pd	Penjas Orkes
17.	Endang Prastyowati, S. Pd	Matematika
18.	Novi Sukardianto, S. Pd	Bahasa Indonesia

19.	Nur Vitria, S. Pd	Bahasa Inggris
20.	Maria Raprap, S. Th	Pend. Agama Kristen/BTKD
21.	Charolina Luthfiyah, S. Pd. I	Pend. Agama Islam/BTKD
22.	M. Nur Huda, S. Pd. I	Pend. Agama Islam/BTKD
23.	FX. Suhadi, S. Pd, M. M	Pend. Agama Kristen/BTKD
24.	Triyono, S. Pd, M. M	BK
25.	Wiwit Setyawan, S. Pd.	Bahasa Inggris
26.	Nevranita D.I. S.Tp	IPA
27.	Moch. Zuhri, S. Pd	PKn
28.	Irma Hapsari, S. Pd	IPA/Fisika
29.	Robert Anton, S. Pd	IPA
30.	Desideria Septe E., S. Pd	IPS
31.	Suhadi, S. Pd	Penjas Orkes
32.	Harry Saktiyansyah, S. Pd	Penjas Orkes
33.	Ananto Hayuning Rat, S. SI	Matematika/Matrikulasi
34.	Nanang Haryono, S. Pd	Ketrampilan Elektro
35.	H. Oemar, S. Ag	BK
36.	Saidi Amin, S. Pd	Matematika/Matrikulasi
37.	Rumpoko Budi S., S. Pd	Seni Budaya
38.	Eni Maulida, S. Pd	IPA
39.	Dimas Dewi S., S. Pd	BK
40.	Sidik Yupriadi, S. Pd	Seni Budaya
41.	Sumiati, S. Pd	Matematika
42.	Wijana Soetadinata, S. Pd	Matematika



6.	Ptd (pend tek. Dasar)										
7.	Kantin / dapur										
8.	Penjaga sekolah										
9.	Tukang kebun / pesuruh										
10.	Keamanan		2					2		2	
11.	Lainnya: uks										
	Jumlah		6	1			2		6	3	9

### 5. Keadaan siswa SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya

Adapun data dan fakta tentang jumlah siswa tahun ajaran baru ini di SMP

Kemala Bhayangkari 1 Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Jumlah siswa tahun terakhir.

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	82	77	159
VIII	125	85	210
IX	81	98	179
Jumlah total	288	260	548

## 6. Keadaan Sarana dan prasarana SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya

Adapun daftar seluruh sarana dan prasarana serta keadaannya di SMP

Kemala Bhayangkari 1 Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

### Kumpulan Sarana dan Prasarana sekolah

#### A) data ruang belajar (kelas)

Kondisi	Jumlah dan ukuran			Jumlah (d) =(a+b+c)	Jml. Ruang lainnya Yg digunakan untuk r. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan untuk R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m <sup>2</sup> (a)	Ukuran > 63m <sup>2</sup> (b)	Ukuran < 63 m <sup>2</sup> (c)			
Baik	18			18	0 ruang, yaitu: .....	
Rsk ringan						
Rsk sedang						
Rsk berat						
Rsk total	18			18		

Keterangan kondisi:

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - < 30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak berat	45% - 65%
Rusak total	>65%

B) data ruang belajar lainnya

Jenis ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi (*)	Jenis ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.Perpustakaan	1	52	Baik	6. Lab. Bahasa			
2. Lab. Ipa	1	52	Baik	7.Lab.Komputer	1	68	Baik
3.Ketrampilan				8. Ptd			
4. Multimedia				9.Serbaguna/aula	1	612	Baik

5. Kesenian	1	14	Baik	10. ....			
-------------	---	----	------	----------	--	--	--

c) data ruang kantor

Jenis ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala sekolah	1	21	Baik
2. Wakil kepala sekolah	1	21	Baik
3. Guru	1	42	Baik
4. Tata usaha	1	42	Baik
5. Tamu	1	12	Baik
Lainnya: .....			

d) data ruang penunjang

Jenis ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi*	Jenis ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
	h	(pxl)	)		(buah)	(pxl)	



	(buah)						
1. Gudang	1	18	Baik	10. Ibadah	1	161	Baik
2. Dapur				11. Ganti			
3. Reproduksi				12. Koperasi	1	18	Baik
4. Km/wc guru	2	8	Baik	13. Hall/lobi			
5. Km/wc siswa	7	45	Baik	14. Kantin	8	84	Baik
6. BK	1	21	Baik	15. Rumah pompa/ air menara	1	1	Baik
7. Uks	1	15	Baik	16. Bangsal kendaraan	1	63	Baik
8. Pmr/pramuka			Baik	17. Rumah penjaga			
9. Osis	1	14	Baik	18. Pos jaga	1	11	Baik

## 15. Lapangan olahraga dan upacara

Lapangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi	Keterangan
----------	--------	--------	---------	------------

	(buah)	(pxl)		
1. Lapangan olahraga				
a. Basket	1	390	Baik	
b. Volley				
c. Bulu tangkis	1	82,35	Baik	
2. Lapangan upacara	1	472,35	Baik	

17. Perabot (*furniture*) utama

## A. Perabot ruang kelas (belajar)

No.	Jumlah ruang kelas	Perabot															
		Jumlah dan kondisi meja siswa				Jumlah dan kondisi kursi siswa				Almari + rak buku/alat				Papan tulis			
		jumlah	kondisi	tinggian	berat	jumlah	kondisi	tinggian	berat	jumlah	kondisi	tinggian	berat	jumlah	kondisi	tinggian	berat
1	18	630	630			630	630							36	36		







9.	Kantin	8	8			8	8			8	8						
10.	Pos jaga	2	2			2	2			2	2						
11.	Reproduksi																
12.	Lainnya:																

## 18. Koleksi buku perpustakaan

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	6000		6000
2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.)	2522		2522
3.	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	150		150

5.	Jurnal			
6.	Majalah	2		2
7.	Surat kabar	1		1
8.	Lainnya: bacaan  bacaan pelajaran  pelajaran kliping	60		60
	Total	8735		8735

## 19. Fasilitas penunjang perpustakaan

No	Jenis	Jumlah / ukuran/ spesifikasi
1.	Komputer	5
2.	Ruang baca	1
4.	Tv	1
5.	Lcd	
6.	Vcd/dvd player	1





6.	Kesenian			√			√					√
7.	Multimedia											

\*) lampirkan daftar alat pada laboratorium/ruang dengan spesifikasi teknisnya.

### B. Temuan penelitian.

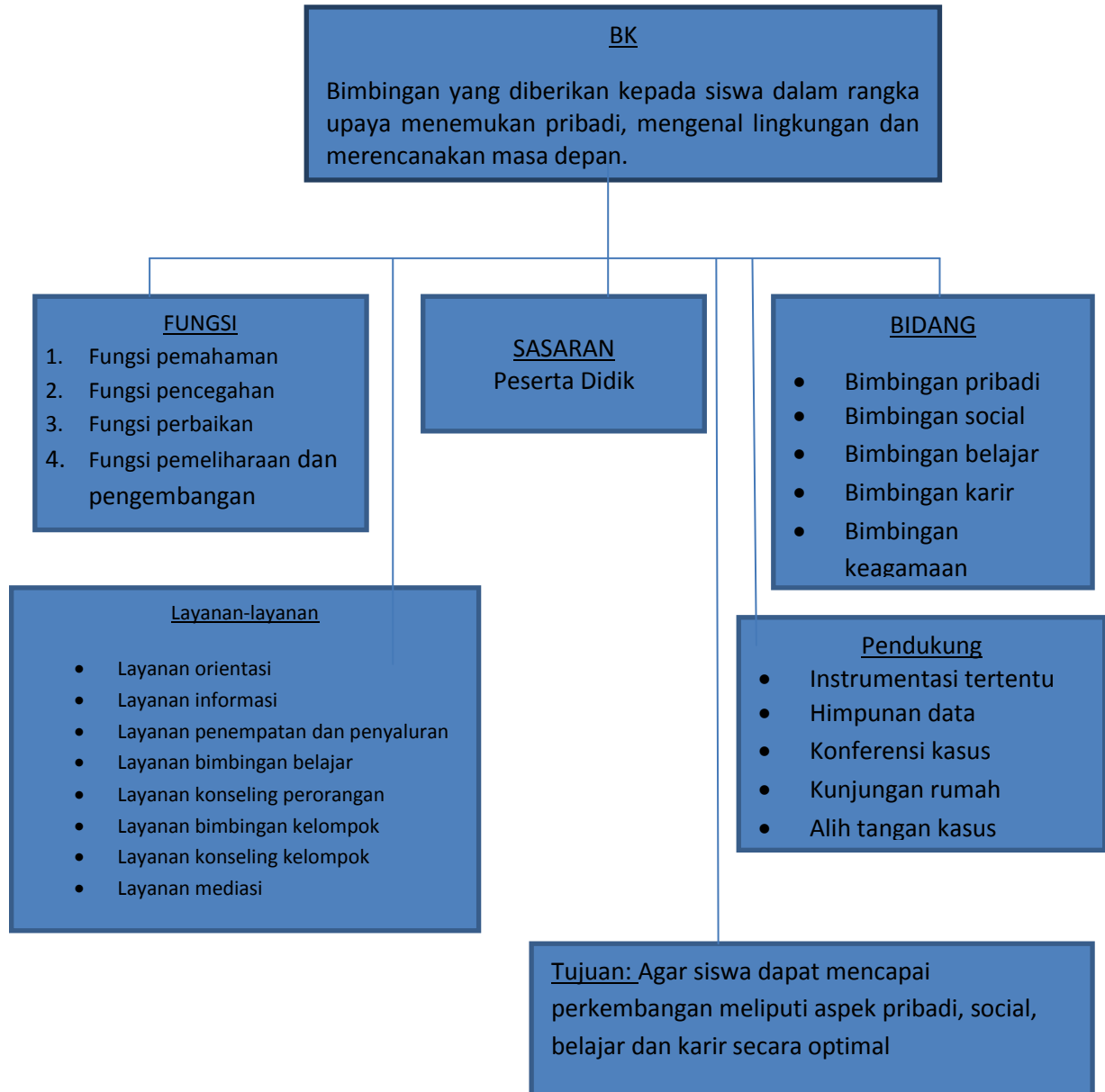
SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap visi dan misi yang telah disepakati, salah satu misi yang diangkat adalah melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan memberikan program layanan BK kepada para siswa, sebagai upaya dalam pengembangan diri siswa. Di SMP Kemala Bhayangkari sudah menerapkan BK pola 19, terlihat pada bagan berikut ini.<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup> *Buku Panduan sekolah untuk Siswa, hal 48*

## BAGAN BIMBINGAN & KONSELING

### (POLA 19)



Dengan adanya sedikit gambaran pola BK 19 diatas, peneliti mengambil salah satu bidang bimbingan, dalam penelitian ini. yaitu bidang bimbingan

keagamaan sebagai fokus yang dituju dalam penelitian, yaitu bimbingan keagamaan bagi siswa *muallaf*.

Kemudian dalam perkembangan penelitian yang dilakukan di sekolah ini berhubungan dengan permasalahan yang berkaitan dengan adanya 2 siswa *muallaf* dimana, siswa *muallaf* adalah seorang yang baru berpindah agama, yang pasti mengalami sebuah perubahan besar dalam hidupnya. Jika manusia dewasa yang menjadi *muallaf* saja masih membutuhkan bimbingan dalam agama barunya, lebih-lebih anak yang masih belia, dan remaja awal, pasti sangat membutuhkan bimbingan, dukungan serta motivasi dari orang-orang yang ada di sekitarnya.

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti serta mendalami bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan konseling pada bidang keagamaan yang dilakukan oleh guru BK di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya ini kepada siswa nya yang *muallaf*. Berikut beberapa pembahasannya.

## **1. Proses Konversi Agama Yang Dialami Oleh Siswa SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya**

### **a. Proses konversi Agama siswa *muallaf* (kelas IX A).**

Henri Ronaldo, seorang siswa kelas IX A yang dikenal sebagai siswa yang baik. Sejak awal masuk sekolah, dia masih beragama nasrani (Kristen) sampai kelas VIII. Dia dibesarkan di sebuah keluarga

Kristen semenjak kecil. Ayahnya adalah seorang dokter, sedangkan ibunya adalah seorang ibu rumah tangga. Menurut hasil wawancara dengan Henri, dia menyatakan bahwa yang pertama masuk Islam di keluarganya adalah ibunya. Akan tetapi saat ditanya, apa latar belakang konversi agama yang dilakukan ibunya, Henri mengaku lupa, karena sudah sejak lama kejadiannya. Kemudian saat ditanya, latar belakang konversi agama yang dilakukannya, dia menyatakan bahwa konversi tersebut atas dasar keinginannya sendiri. Dia sempat bercerita, bahwa sebelum resmi menyatakan diri ingin masuk Islam, dia sudah memiliki ketertarikan dengan Islam, yaitu saat dia melihat teman-teman muslimnya melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah di mushollah sekolah. Kemudian menurut penuturan Bapak Oemar, sebelum masuk Islam, Henri sudah pernah berkonsultasi dengan beliau. Kemudian, hingga akhirnya datang hidayah untuk masuk Islam lewat sebuah mimpi. Pada suatu malam dia bermimpi melihat sosok manusia berjubah putih dan dengan bayangan hitam dibelakangnya, yang seolah-olah melambaikan tangan kearahanya, kemudian saat dia terbangun dari tidur, itu tepat pada saat subuh. Mimpi tersebut semakin menguatkan keinginannya, hingga dia pun memutuskan untuk masuk Islam. Kemudian keesokan harinya dia menceritakan perihal mimpinya kepada ibunya, dan menyatakan keinginannya untuk memeluk Islam. Akhirnya diapun resmi melakukan konversi agama di

sebuah masjid yang paling megah di Surabaya, yaitu Masjid Agung Surabaya (MAS) bersama badan Direktorat Tarbiyah MAS yang memang memiliki program dalam hal konversi agama bagi para masyarakat yang ingin memeluk agama islam.

**b. Proses konversi Agama siswa *muallaf* (kelas IX C).**

Roby Firly, seorang siswa kelas IX C, berciri agak tertutup, bermata sipit dan santun. Dia merupakan siswa mutasi dari Jakarta selatan, karena kepindahannya dari Jakarta bersama orang tuanya. Dilihat dari namanya mungkin kita akan berfikir bahwa dia adalah seorang muslim, akan tetapi tidak pada kenyataannya. Sejak kecil Roby adalah seorang pemeluk agama kriteren. Sehingga pendidikan agama yang di ikutinya adalah pendidikan agama Kristen. Akan tetapi pada akhir tahun 2013 lalu, dia masuk Islam dengan latar belakang berikut. Sejak kecil beragama Kristen sesuai dengan agama ibunya. Sedangkan ayahnya adalah seorang muslim. Dari wawancara peneliti dengan bapak Oemar selaku guru BK. Beliau mengatakan bahwa dia dulu saat SD sudah pernah ikut masuk Islam ayahnya. Akan tetapi selang beberapa waktu dia kembali mengikuti agama ibunya, Kristen.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup> Wawancara bersama bapak Oemar selaku guru BK di sekolah SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya, pada hari Selasa, 25 Maret 2014 di ruang BK, pukul 08.00-selesai

Kemudian pada pertengahan tahun 2013 lalu, kedua orang tuanya bercerai. Kini dia diajak pindah ayahnya ke Surabaya. Menurut penuturan guru PAI dan juga guru BK, setelah perceraian tersebut, akhirnya hak asuh berada ditangan ayahnya. Karena kepindahannya ke Surabaya itulah, akhirnya dia pun dipindahmutasikan dari sekolahnya ke SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Dan sekarang ayahnya sudah menikah dengan seorang wanita yang juga beragama Islam di Surabaya. Kini dia tinggal bersama keluarga barunya, yang semuanya beragama Islam, dan akhirnya pada awal September 2013 lalu, dia kembali mengikuti jejak sang ayah, menjadi pemeluk agama islam kembali. Yaitu dengan melakukan konversi agama, di kediamannya yang sekarang, yaitu di daerah Giant Imer, Waru Sidoarjo bersama tokoh agama yang ada disana.<sup>90</sup>

## **2. Proses Layanan Bimbingan Keagamaan Bagi Siswa *Muallaf* Di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.**

Pemberian layanan bimbingan keagamaan merupakan salah satu layanan yang ada dalam layanan BK. Karena BK di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya menggunakan pola 19, sehingga bidang layanan dapat meluas kebeberapa aspek, bukan hanya pada bidang sosial, pribadi, belajar dan karir, akan tetapi dalam layanan di bidang keagamaan siswa

---

<sup>90</sup> Wawancara bersama Roby Virly seorang siswa muallaf di sekolah SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya, pada hari Kamis, 24 April 2014 di ruang BK, pukul 09.00-selesai

juga. Di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya layanan bimbingan keagamaan juga dapat dirasakan oleh siswa yang baru masuk Islam (muallaf). Pada tahun ajaran ini, di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya terdapat 2 siswa *muallaf*, mereka adalah Henri Ronaldo (Kelas IX A) dan Roby Firly (Kelas IX C). Henri masuk Islam pada awal bulan Ramadhan 2013 lalu sekitar bulan agustus, sedangkan Roby baru sekitar akhir bulan Desember. Sekitar di pertengahan semester 2 ini. Keduanya merupakan siswa yang memiliki perbedaan latar belakang konversi. Sehingga pendekatan yang dilakukan pun berbeda. Henri dinilai lebih memiliki keantusiasan yang lebih besar dibanding Roby. Karena bisa disebabkan, Henri sudah lebih awal memeluk Islam, dibandingkan Roby.

Pemberian bimbingan keagamaan, dilakukan oleh Bapak Oemar sebagai Guru BK untuk kelas IX. Menurut hasil wawancara dengan beliau, untuk bimbingan dan pemberian motivasi dalam ruang BK hanya 3 kali, selebihnya bimbingan langsung dilapangan. Seperti saat akan mengambil air wudhu, dan saat akan melakukan sholat. Selain bimbingan dari guru BK, ada kerjasama antara guru BK dengan guru PAI, dan juga temannya. Guru BK tetap memberi pengawasan dan perhatiannya kepada siswa *muallaf* ini, dengan meminta seorang teman yang dianggap mampu membantu pengawasan dan juga mendampingi siswa muallaf tersebut. Seperti mengajari beberapa do'a-do'a sehari-hari, mengajak sholat

berjama'ah dan selanjutnya melaporkan ke guru BK untuk perkembangannya.

Lebih jelasnya tahap-tahap yang dilakukan oleh guru BK adalah sebagai berikut:

1. Tahap Awal :

Pada tahap ini dilakukan pembinaan hubungan baik dengan siswa yang dibantu. Kontak awal antara pembimbing dengan si terbimbing akan sangat mempengaruhi wawancara konseling. Pada tahap awal ini yang perlu dilakukan adalah. :

- a. Penataan ruangan/fisik/mencari tempat yang kondusif (Ruang BK).
- b. Sambutan dan perhatian terhadap kehadiran klien (siswa *muallaf*).
- c. Penjelasan maksud dan tujuan bimbingan/konseling.
- d. Penjelasan peranan dan tanggung jawab masing-masing.

2. Tahap Kegiatan :

Pada tahap ini guru BK dengan beragam ketrampilan wawancara konselingnya berupaya untuk mendorong siswa ke arah pemahaman diri dan lingkungannya dalam kaitannya dengan masalah yang sedang dihadapinya. Yakni, masalah kemuallafan yang sudah dialaminya,



serta menjelaskan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan agama barunya. Selain tahapan kegiatan bimbingan atau konseling dalam ruangan, guru BK juga memberikan bimbingan dan pendampingan pada saat di luar, seperti misal, saat akan berwudhu. Guru BK memberikan bimbingan secara langsung.

### 3. Tahap Akhir

Tujuan tahap ini adalah agar siswa *muallaf* mampu menciptakan tindakan dan merencanakan, melakukan sesuatu tindakan sesuai dengan kesepakatan dan pemahaman selama proses wawancara konseling berlangsung. Pada tahap ini perlu pula digali kesan siswa/klien selama proses wawancara berlangsung.

### **Teknik-Teknik Bimbingan Konseling Yang Digunakan.**

Secara umum dalam wawancara konseling dikenal tiga teknik atau pendekatan khusus, yaitu : a) Direktif Konseling, b) Non Direktif Konseling, c) Eklektik Konseling. Dan disini yang digunakan oleh bapak Oemar adalah direktif konseling, yaitu teknik yang dicetuskan oleh Edmond G. Williamson. Dengan teknik ini, proses konseling kebanyakan berada ditangan konselor.<sup>91</sup> Dengan kata lain konselor lebih banyak mengambil inisiatif sedangkan klien tinggal menerima apa yang

---

<sup>91</sup> Sesuai hasil wawancara dengan Bapak Oemar, Guru BK SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya, pada hari Kamis, 20 Maret 2014, di ruang BK.

dikemukakan oleh konselor. Dengan begitu, siswa *muallaf* akan dapat mengerti apa yang seharusnya dilakukan dan dihindari. Sehingga karakter beragama yang ada dalam ajaran Islam, semakin dapat ditumbuhkan karena pembiasaan yang ada di sekolah pula, dimana sekolah merupakan salah satu lingkup wilayah atau lingkungan luar rumah yang bisa mempengaruhi perkembangan siswa.

### **3. Problematika siswa muallaf dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan.**

Untuk masalah atau problematika tidak begitu menjadi sebuah kekhawatiran, karena mereka sudah cukup dewasa untuk mengerti keadaan mereka. Sehingga problem tidak begitu terlihat. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Oemar:

“Alhamdulillah, pelaksanaan bimbingan ini, tidak mengalami kendala ataupun kesulitan, karena pribadi siswa yang percaya diri, dan juga teman-teman yang sudah memahami keadaan mereka, lalu disamping itu, orang tua mereka pun memberi dukungan penuh, sehingga, hanya harus sering diberi perhatian dan pengawasan serta motivasi dan pengertian yang baik, karena orang tua mereka pun berharap, pihak sekolah, khususnya guru BK dan begitu pula untuk guru PAI nya, untuk selalu membimbingnya, karena

kekhawatiran dirasakan oleh orang tua terhadap anaknya yang memang masih dalam usia muda yang masih labil dalam pemikirannya.<sup>92</sup>

Akan tetapi, untuk Roby, menurut hasil wawancara dengan Ibu Faizah sebagai guru PAI, beliau menuturkan bahwa Roby masih perlu untuk dibimbing secara intens. Karena terbukti saat ditanya tentang pelajaran agama, dia belum mampu menjawab dengan baik. Hal itu mungkin bisa disebabkan karena, dia baru beberapa bulan masuk Islam, dan masih sangat minim intensitas belajar agamanya, karena dari penuturan bapak Oemar, Roby tidak mendapat pembelajaran intensif dari seorang ustadz, jadi pembelajaran agama hanya didapat dari sekolah dan juga ayahnya, yang kadang kala disibukkan dengan pekerjaan di kantor.

#### **4. Pendukung Layanan Bimbingan Keagamaan Bagi Siswa Muallaf Di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.**

Yang mendukung jalannya bimbingan ini, yaitu adanya kerjasama antara Guru BK, guru PAI, dan juga wali kelas. Sehingga perhatiannya tidak hanya dari satu orang saja, melainkan, juga dari pihak-pihak yang mempunyai hak dan kewajiban mendidik dan membimbingnya. Selain dari pihak sekolah, satu hal yang terpenting dalam pelaksanaan bimbingan ini adalah dukungan dari orang tua siswa. Hal ini terbukti dengan

---

<sup>92</sup> Wawancara bersama bapak Oemar selaku guru BK di sekolah SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya, pada hari Selasa, 25 Maret 2014 di ruang BK, pukul 08.00-selesai

kedatangan orang tua siswa kepada guru BK dan menyatakan harapan-harapannya kepada Guru BK. Kemudian selain adanya bimbingan keagamaan, di SMP Kemala Bhayangakri 1 Surabaya ini, juga memiliki beberapa kegiatan rutin yang menjadi program sekolah, yang bertujuan mendidik dan menumbuhkan karakter beragama yang baik, seperti:

a) Do'a bersama

Do'a bersama dilakukan setiap pagi, sebelum jam belajar dimulai. Do'a bersama biasa dipimpin oleh guru piket. Do'a yang dibaca adalah surat al-fatihah, ayat kursi, do'a sebelum belajar, serta hafalan-hafalan surat-surat pendek.

b) Bimbingan kerohanian

Biasanya dilakukan sesudah sholat dhuha, Bimbingan kerohanian dimaksudkan untuk membekali mental para siswa, terutama menjelang UN. Yang memberikan bimbingan kadang guru BK, guru PAI, maupun staff sekolah yang lain. Jadi secara bergantian.

c) Sholat dhuha

Sholat dhuha biasa dilakukan secara berjama'ah di mushola sekolah. Sholat dhuha wajib dilakukan oleh setiap siswa. Dengan melatih untuk melakukan sholat dhuha ini, diharapkan siswa lebih

tenang saat menerima pelajaran, maupun saat mengerjakan tugasnya.

d) Istighosah

Istighosah biasa dilakukan setiap hari, setiap usai sholat dhuha.

Istighosah dipimpin oleh guru yang menjadi imam sholat dhuha pada kesempatan itu.

e) Membaca Yasin bersama

Untuk rutin bacaan Yasin, dilakukan pada hari Kamis, dan hari Jum'at. Dan yang memimpin biasanya adalah guru agama, dan kadang kala guru yang memang ada dimushola sekolah.

f) Sholat dhuhur berjama'ah

Untuk sholat dhuhur berjama'ah, biasa dilakukan secara berjama'ah di mushola sekolah, dan diimami oleh guru-guru secara bergantian pada setiap harinya.

## **5. Perubahan Karakter Beragama Siswa Muallaf Yang Lebih Baik.**

a. Henri

Setelah kurang lebih 6 bulan masuk islam Henri sudah menunjukkan banyak perkembangan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu Faizah selaku guru PAI dalam wawancara, yang menceritakan tentang perkembangan Henri dalam hal Keagamaannya. Henri anak

yang semangat, terutama terlihat saat materi hafalan dalam materi BTKD (Belajar Tulis dan Baca Kitab). Meskipun terbilang masih baru memasuki agama barunya, dia terlihat antusias sekali ketika dalam pelajaran PAI. Dan dalam keaktifan beribadah, Henri sudah mulai mandiri. Seperti misal saat tiba waktu sholat dzuhur berjama'ah yang sudah menjadi aktifitas rutin di sekolah. Dia segera bergegas menuju ke mushola sekolah dan mengambil air wudhu untuk ikut sholat berjama'ah tanpa diabrak dan diingatkan oleh teman-temannya maupun gurunya. Selain itu, pernah suatu ketika jadwal olahraga, dia tidak membawa baju olahraga. Kemudian pada saat itu dia menuju mushola, bu Faizah mendapati dia sholat pagi (dhuha), karena pada saat kejadian itu, beliau berada dimushola untuk mengerjakan sholat dhuha pula.<sup>93</sup>

Tidak diherankan, kalau perkembangan keagamaan Henri sangat pesat, karena disamping adanya bimbingan dari guru BK, dan guru PAI di sekolah, Henri sudah memiliki seorang guru privat dirumah, untuk mengaji. Sehingga tidak kaget, jika hafalannya pun sudah lumayan banyak dan dia sudah terbiasa sholat lima waktu tanpa diingatkan lagi.

---

<sup>93</sup> Wawancara bersama Ibu Faizah selaku guru PAI untuk kelas IX di sekolah SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya, pada hari Selasa, 25 Maret 2014 di kantor guru, pukul 09.30-selesai

b. Roby

Lain halnya dengan Roby. Tidak sesemangat Henri, namun demikian, kini dia sudah berusaha untuk melakukan sholat lima waktu dan belajar mengaji mulai jilid terendah. Menurut penuturan bapak Oemar selaku guru BK, beliau menyampaikan tidak jauh berbeda dari penuturan Ibu Faizah selaku guru PAI, Roby masih sangat memerlukan bimbingan yang intens, karena melihat latar keluarga yang masih minim dalam memberikan perhatian kepadanya. Sehingga dia membutuhkan dukungan dan motivasi serta pendampingan yang intens. Meskipun demikian Guru BK dan juga guru PAI senantiasa berusaha untuk membimbingnya, dan mengkomunikasikannya dengan orang tua siswa.